

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif dan penelitian campuran. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Sebagaimana didefinisikan oleh Sugiono (2016:1-2) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objektif yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan *interpretative* berangkat dari upaya untuk mencari penjelasan tentang peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan pada perspektif dan pengalaman orang atau organisasi yang diteliti.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah.

Metode pengembangan atau penelitian pengembangan, merupakan jenis penelitian yang umumnya banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Secara umum pengertian penelitian pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan dan mengembangkan. Pengertian penelitian pengembangan (Research & Development) didefinisikan sebagai jenis penelitian yang memfokuskan diri pada tujuan mengembangkan, memperluas, dan menggali lebih jauh atas sebuah teori dalam disiplin ilmu tertentu.

Menurut Richey dan Klein (2007) pengembangan merupakan proses penerjemahan spesifikasi rancangan kedalam bentuk rill atau fisik yang berkaitan dengan rancangan belajar sistematis, pengembangan dan evaluasi dilakukan dengan maksud menetapkan dasar ilmiah atau empiris untuk membuat produk pembelajaran dan non pembelajaran yang baru atau model peningkatan pengembangan yang telah ada. Metode yg digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan lapangan (naturalistik Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian).

C. Lokasi penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Katolik Waemokel, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur.

D. Jenis dan Bentuk Data Penelitian

1. Data primer terdiri dari data yang diperoleh dari lokasi penelitian melalui : observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru seni budaya dan siswa-siswi minat tari SMP Katolik Waemokel.
2. Data sekunder diperoleh dari data yang diperoleh dari pihak lain, dari buku-buku, media massa dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tari. Dilakukan dengan studi pustaka dengan literatur yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Observasi Lapangan

Peneliti melakukan pengamatan (observasi) langsung dilapangan terhadap praktik tarian Rangkuk Alu di sekolah SMP Katolik Waemokel. Menggunakan panca indra yang kemudian dikumpulkan dan menghasilkan catatan-catatan lapangan tentang bagaimana praktik Tarian Rangkuk Alu yang dilakukan di sekolah SMP Katolik Waemokel.

2. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi atau tanya jawab, dimana sejumlah pertanyaan lisan akan diajukan pada saat pengumpulan data yang akan dijawab secara lisan oleh responden atau objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai guru seni dan siswa-siswi minat tari SMP Katolik Waemokel agar dapat menghasilkan dan mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini. Peneliti mewawancarai tentang perkembangan pola iringan pada tarian.

3. Dokumentasi

Penulis juga mengumpulkan data menggunakan alat elektronik berupa handphone dan kamera canon. Selama penelitian berlangsung, hal-hal yang berkaitan erat dengan judul penelitian akan didokumentasikan dalam bentuk foto, rekaman video, maupun rekaman suara.

F. Teknik Analisis Data

Data yang dihimpun dari lapangan, dianalisis dengan teknik deskriptif-interpretatif. Sejarah dan keberadaan Tarian Rangkuk Alu dalam upacara Penerimaan Tamu dideskripsikan secermat mungkin berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari subjek dan informan di lapangan. Keberadaan dan status Tarian Rangkuk Alu sebagai suatu kesenian etnis menarik bila dianalisis perspektif integrasi sosio-kultural. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam memperkenalkan tarian Rangkuk Alu melalui tahap yaitu:

1. Pertemuan pertama

- a. Peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada siswa siswi
- b. Peneliti menjelaskan pengertian Tari secara umum kepada subjek penelitian
- c. Peneliti menjelaskan tarian Rangkuk Alu kepada subjek penelitian

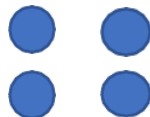
2. Pertemuan kedua

- a. Peneliti memberikan contoh etude pola iringan pengantar sebelum masuk pada tarian Rangkuk Alu dari birama 1 sampai birama 8 yang kemudian diikuti oleh subjek penelitian. Latihan ini bertujuan melatih subjek penelitian sehingga bisa menerapkan pola iringan pengantar pada tarian Rangkuk Alu dengan baik.
- b. Peneliti memberikan contoh pola iringan pengantar sekaligus memperagakan gerakan pengantar dalam tari Rangkuk Alu.
 - a) Duduk dengan posisi setengah berlutut, posisi bambu berada tepat didepan penari, kedua tangan diangkat sambil melakukan gerakan putar ke kiri dan ke kanan kemudian tangan diturunkan dan melakukan gerakan yang sama putar ke kiri dan ke kanan. Gerakan kepala mengikuti gerakan tangan. Dengan hitungan 1x8.

Penari berdiri secara perlahan sambil memegang bambu dengan hitungan 1x4
 - b) Gerakan 2 Penari memegang bambu kemudian diangkat sejajar dengan dada kemudian penari melakukan gerakan kaki kiri diayunkan ke kiri sambil gerakan tangan mengikuti gerakan kaki, gerakan kepala mengikuti gerakan tangan dan kaki. Lakukan gerakan yang sama pada

bagian kanan tubuh, gerakan ini dilakukan dengan hitungan 1x4

- c) Gerakan 3 letakan bambu dilantai lalu kembali berdiri tegak kemudian lakukan gerakan dengan tangan kiri diletakan di pinggang, gerakan kaki kanan kedepan dan kebelakang tangan kanan diayun mengikuti gerakan kaki, kemudian gerakan kepala mengikuti gerakan tangan. dengan hitungan 1x4.
- d) Gerakan 4 kemudian penari berjalan sambil melakukan gerakan kaki diayunkan kekiri dan kekanan, gerakan tangan mengikuti gerakan kaki sambil memegang bambu. gerakan ini dilakukan sambil berjalan kemudian penari meletakan bambu diatas bambu yang sudah disiapkan sebagai alas. kemudian masih dengan gerakan yang sama penari bergerak mengambil posisi disamping para pemukul bambu untuk bersiap-siap masuk pada gerakan inti tarian Rangkuk Alu, kemudian pengiring gong mulai membunyikan puku
- e) Pola lantai



Musik Iringan

Etude 1. Birama 1 sampai 8

GEN. 1 = 85

GENDENG

GONG

BAMBU

3

GEN.

GON.

BAM.

6

GEN.

GON.

BAM.

3. Pertemuan ketiga

- Peneliti meminta siswa mengulangi kembali etude 1 yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- Peneliti memberikan contoh etude 2 dari birama 1 sampai dengan birama 8 kemudian diikuti oleh subjek penelitian. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang.
- Peneliti memberikan contoh gerakan Tarian Rangkuk Alu, kemudian diikuti oleh subjek penelitian. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang.

Pola iringan 1
Etude 2. Birama 1 sampai 8

The musical notation consists of three staves labeled GENDENG, GONG, and BAMBU. The tempo is marked as = 85. The notation includes various rhythmic symbols and rests across 8 measures.

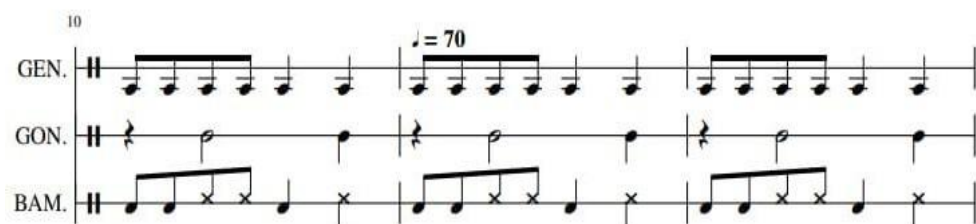
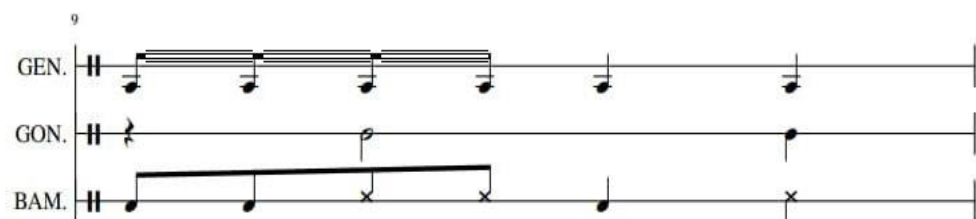
- Pada pertemuan ketiga ini, sesuai dengan pola iringan gerakan penari harus sesuai dengan ketukan atau pola ritme pada bambu. jika para pemain menjepit bambu maka penari harus mengangkat kaki menghindari jepitan bambu, dan jika pemain membuka bambu maka penari memasukan kaki di sela-sela bambu tersebut. Gerakan ini dilakukan berulang-ulang dari birama 1 sampai 8

4. Pertemuan keempat

- Peneliti meminta subjek penelitian mengulangi kembali etude 1 dan etude 2 serta gerakan Tarian Rangkuk Alu yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- Peneliti memberikan contoh pola iringan 2 serta gerakan tarian Rangkuk Alu, kemudian diikuti oleh subjek penelitian. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang.

Pola iringan 2

Etude 3



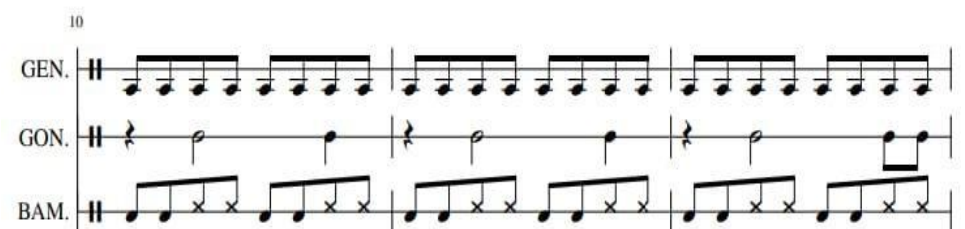
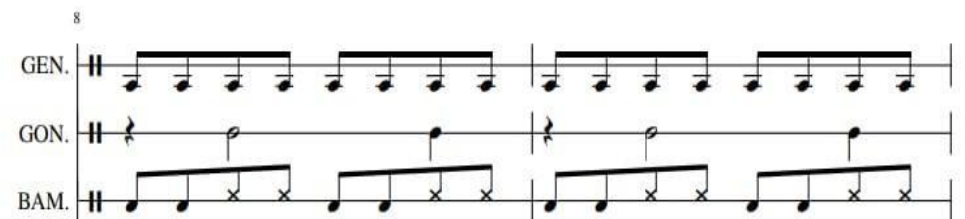
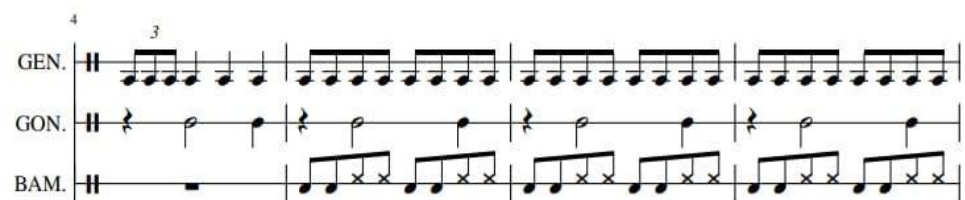
- Gerakan penari saat iringan pengantar sebelum masuk kembali pada gerakan melompat menghindari bambu.
- Penari melakukan gerakan meleok-leokan badan kekiri dan kekanan sambil berjalan menuju posisi awal saat melompat.

5. Pertemuan kelima

- Peneliti meminta subjek penelitian mengulangikembali etude 1, etude 2 dan etude 3 serta gerakan Tarian Rangkuk Alu yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- Peneliti memberikan contoh pola iringan 3 serta gerakan tarian Rangkuk Alu, yang kemudian diikuti oleh subjek penelitian. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang.

Pola iringan 3

Etude 4



Gerakan pengantar pada pola iringan 3

- Pada gerakan ini, penari melompat membentuk lingkaran sambil berpegangan tangan.
- Tempo pada gerakan ini menggunakan tempo cepat.

6. Pertemuan keenam

- Peneliti meminta subjek penelitian mengulangi kembali etude 1, etude 2, etude 3 dan etude 4 serta gerakan Tarian Rangkuk Alu yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- Peneliti memberikan contoh pola iringan yang sudah dikembangkan serta gerakan Tarian Rangkuk Alu, yang kemudian diikuti oleh objek penelitian. Latihan ini dilakukan berulang-ulang.

Etude 5

Pola iringan 4

The image displays a musical score for three instruments: Gendeng, Gong, and Bambu. The score is written in 4/4 time and includes a tempo marking of 85. The Gendeng part features a complex rhythmic pattern with many sixteenth notes. The Gong part consists of a series of quarter notes. The Bambu part includes a mix of quarter and eighth notes, with some notes marked with an 'x'. The score is divided into two systems, with the second system starting at measure 5. A small icon of a person is visible in the top right corner of the second system.

- Sebelum penari melompat penari melakukan gerakan dengan posisi tangan diayunkan kesamping, gerakan tangan diayunkan keatas dan kebawah.
- Setelah dua orang penari pertama selesai melompat penari kedua penari

tersebut memberikan ruang kepada dua orang penari lainnya agar lebih leluasa pada saat melompat menghindari jepitan bambu.

Pola iringan 5

The image shows the musical score for 'Pola iringan 5', measures 4 and 5. It is written for three instruments: gendang, gong, and bambu. The time signature is 4/4. In measure 4, the gendang plays a continuous eighth-note pattern, the gong plays a half note, and the bambu plays a quarter note followed by a quarter rest. In measure 5, the gendang continues its pattern, the gong plays a half note, and the bambu plays a quarter note followed by a quarter rest. The score is written on a five-line staff for each instrument.

- Pada pola iringan ini, penari melakukan gerakan melompat menghindari jepitan bambu sambil kedua tangan diangkat keatas lalu diturunkan. Gerakan ini dilakukan secara terus menerus sampai pukulan pada pola iringan 5 selesai.

Pola iringan 6

The image shows the musical score for 'Pola iringan 6', measures 5 and 6. It is written for three instruments: GENDANG, GONG, and BAMBU. The time signature is 4/4. In measure 5, the GENDANG plays a continuous eighth-note pattern, the GONG plays a half note, and the BAMBU plays a quarter note followed by a quarter rest. In measure 6, the GENDANG continues its pattern, the GONG plays a half note, and the BAMBU plays a quarter note followed by a quarter rest. The score is written on a five-line staff for each instrument. A tempo marking of ♩ = 80 is present at the beginning of the score.

- Pada saat melompat penari menggerakkan tangan kesamping gerakan kepala mengikuti gerakan tangan.

7. Pertemuan ketujuh

Peneliti meminta subjek penelitian mengulangi kembali etude 1, etude 2, etude 3 dan etude 4 serta pola iringan Tarian Rangkuk Alu yang telah dikembangkan. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang dengan pola lantai.

8. Pertemuan kedelapan

Subjek penelitian berlatih mengulangi semua gerakan tarian dan pola iringan serta pola lantai yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang.

9. Pertemuan kesembilan

Geladi kotor

10. Pertemuan kesepuluh

Subjek penelitian siap untuk geladi bersih

11. Pertemuan kesebelas

Pementasan

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan hasil penelitian sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan memuat tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB 2 : Kajian Pustaka membahas tentang, Seni Tari, Tari tradisional,

Musik Tradisional, Tarian Rangkuk Alu, Metode Imitasi dan Drill Pola Iringan Tarian Rangkuk Alu.

BAB 3 : Metode Penelitian membahas tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian dan subjek penelitian, jenis dan bentuk data penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik analisis data, langkah-langkah penelitian, dan sistematika penulisan.